


ANALISIS *PREFERRED LEADERSHIP* PADA PT MADU BARU YOGYAKARTA

Alvin Dirga Syahputra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *preferred leadership* di PT Madu Baru Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data primer bersumber dari hasil kuesioner persepsi karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 176 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *preferred leadership* sebesar 3,85, yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hasil ini menggambarkan bahwa pimpinan di PT Madu Baru Yogyakarta telah menerapkan perilaku kepemimpinan yang efektif, mampu memberikan arahan yang jelas, menjaga hubungan harmonis dengan bawahan maupun atasan, serta memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan secara tepat. Secara lebih rinci, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi hingga terendah adalah: akurasi prediktif (3,93), representasi (3,91), pertimbangan (3,89), tuntutan rekonsiliasi (3,88), persuasif (3,88), toleransi terhadap ketidakpastian (3,86), inisiasi struktur (3,86), integrasi (3,86), toleransi kebebasan (3,84), orientasi unggul (3,84), asumsi peran (3,81), dan penekanan produksi (3,49).

Kata Kunci: *Preferred Leadership, PT Madu Baru Yogyakarta*

12/11'25


ANALYSIS OF PREFERRED LEADERSHIP AT PT MADU BARU YOGYAKARTA

Alvin Dirga Syahputra

Abstract

This study aimed to analyze preferred leadership at PT Madu Baru Yogyakarta. This research used a quantitative descriptive method. The primary data were from the employee perception questionnaire results. The sampling technique used in this study was simple random sampling, involving 176 respondents. The results showed that the average score of the preferred leadership variable was 3.85, which falls into the strongly agree category. This finding indicates that the leaders at PT Madu Baru Yogyakarta have implemented effective leadership behaviors, providing clear direction, maintaining harmonious relationships with both subordinates and superiors, and possessing sound decision-making abilities. More specifically, the indicators ranked from the highest to the lowest mean scores are as follows: predictive accuracy (3.93), representation (3.91), consideration (3.89), demand reconciliation (3.88), persuasiveness (3.88), tolerance of uncertainty (3.86), initiation of structure (3.86), integration (3.86), tolerance of freedom (3.84), superior orientation (3.84), role assumption (3.81), and production emphasis (3.49).

Keywords: Preferred Leadership, PT Madu Baru Yogyakarta